



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG  
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MAHAKAM BERAU**

---

**REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
TAHUN 2019**

Blok	:	V
Fungsi Kawasan	:	Hutan Lindung
KPH	:	KPHP Bengalon
Desa	:	Tebangan Lembak
Kecamatan	:	Bengalon
Kabupaten	:	Kutai Timur
Provinsi	:	Kalimantan Timur
DAS	:	Bengalon
Luas	:	247 Ha

---

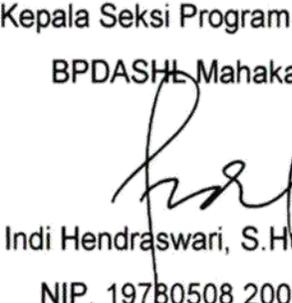
*Samarinda, Maret 2019*

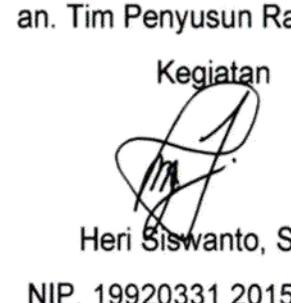
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL**  
**TAHUN 2019**

Blok : V  
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung  
KPH : KPHP Bengalon  
Desa : Tebangan Lembak  
Kecamatan : Bengalon  
Kabupaten : Kutai Timur  
Provinsi : Kalimantan Timur  
DAS : Bengalon  
Luas : 247 Ha

Disahkan  
Kepala BPDASHL  
Mahakam Berau  
  
Ir. Sudaryanto, M.Si  
NIP. 19630803 199803 1 001

Diketahui  
Kepala KPHP Bengalon  
  
Ir. Rini Endah Lestari, MP.  
NIP. 19641115 199203 2 006

Dinilai  
Kepala Seksi Program DAS dan HL  
BPDASHL Mahakam Berau  
  
Indi Hendraswari, S.Hut, MP, M.Sc  
NIP. 19780508 200312 2 003

Disusun  
an. Tim Penyusun Rancangan  
Kegiatan  
  
Heri Siswanto, S.Hut  
NIP. 19920331 201502 1002

# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Merujuk kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.39/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-II/2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (PDASHL) Nomor: P.8/PDASHL/SET/KUM.1/11/2016 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan Peraturan Dirjen PDASHL Nomor : P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan, sebelum pelaksanaan kegiatan penanaman perlu dibuat rancangan kegiatan yang merupakan desain teknis kegiatan RHL yang memuat informasi detail mengenai kejelasan lokasi, tata letak, perlakuan silvikultur, jenis tanaman, kebutuhan bibit, kebutuhan sarana dan prasarana, serta kebutuhan biaya yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan.

Selanjutnya rancangan kegiatan digunakan sebagai dasar pelaksanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu penyusunan rancangan kegiatan ini harus ditunjang dengan data informasi yang mutakhir, objektif dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan, dan memiliki sifat realistis dan aplikatif.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Pola Intensif ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Pola Intensif di lingkup wilayah kerja BPDASHL Mahakam Berau tahun 2019 di Wilayah Pengelolaan KPHP Bengalon yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah :

- (1) Tersedianya Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Pola Intensif di KPHP Bengalon Tahun 2019 yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan.
- (2) Tercapainya pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Pola Intensif di KPHP Bengalon Tahun 2019 sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan dengan mengacu dari data dan informasi yang sesuai kondisi lapangan.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Pola Intensif meliputi kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pada Hutan Lindung Lembak Sungai Karaitan, terdiri dari:

- |                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
| 1) Tahun Pertama      | : | Pengadaan bibit, penanaman, dan pemeliharaan tahun berjalan |
| 2) Tahun Kedua        | : | Pemeliharaan I  |
| 3) Tahun Ketiga       | : | Pemeliharaan II   |
| 4) Akhir Tahun Ketiga | : | Evaluasi Keberhasilan Tanaman                               |

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : V / Hutan Lindung Bengalon Wilayah Pengelolaan KPHP Bengalon
- 2) Desa : Tebangan Lembak
- 3) Kecamatan : Bengalon
- 4) Kabupaten : Kutai Timur
- 5) Provinsi : Kalimantan Timur

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Bengalon
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Desa Baay; sebelah selatan dengan Desa Tepian Langsung dan Sepaso Barat, sebelah barat dengan Desa Tepian Langsung; dan sebelah timur dengan Desa Keraitan dengan koordinat geografis lokasi penanaman seluas 247 Ha berada di koordinat  $0^{\circ} 55' 52,747''$  LU -  $0^{\circ} 58' 12,644''$  LU dan  $117^{\circ} 24' 39,002''$  BT -  $117^{\circ} 30' 35,834''$  BT.

#### 2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 0 Ha
- b. Semak belukar bercampur dengan Hutan Sekunder Muda : 247 Ha
- c. Kebun campuran : 0 Ha

- d. Pertanian lahan kering : 0 Ha
- e. Sawah : 0 Ha
- f. dll : 0 Ha

### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi penanaman berada pada ketinggian 150 s/d 400 meter diatas permukaan laut dengan topografi landai sampai bergelombang.

## B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

### 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 214 jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 111 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 103 jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 200 jiwa

### 2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 30 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 50 Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 200 Km

### 3. Demografi

- a. PNS/TNI/POLRI : 45 jiwa
- b. Petani : 74 jiwa
- c. Buruh Tani : 53 jiwa

- d. Pedagang : 3 jiwa
- e. dll : 25 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Pola Intensif ini akan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

a. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan yang terdapat di Desa Tebangan Lembak, Kecamatan Bengalon memiliki pusat pemerintahan berupa Kantor Kecamatan, Kantor Kepala Desa, BPD dan LPM. Di samping itu terdapat lembaga non formal seperti Lembaga adat, organisasi kepemudaan, organisasi keagamaan, dan lain-lain.

b. Adat Istiadat

Masyarakat yang bermukim di sekitar lokasi kegiatan umumnya berasal dari etnis Dayak Basab dengan beberapa pendatang dari berbagai etnis seperti halnya etnis Bugis, Mandar, Jawa, dan lain-lain. Dalam aktifitas pemanfaatan lahan terdapat kebiasaan masyarakat lokal yaitu berladang.

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Penumpukan Bibit Sementara

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pengadaan bibit oleh pihak ketiga dengan lokasi penumpukan bibit sementara berada di areal blok yang bersangkutan.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

**Tabel 3.1** Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit / Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kayu-kayuan (90%) : Meranti, Ulin, Kapur, Nyatoh, Bayur, Pulai	562	152.942	27.788	14.005	194.735
2.	MPTS (10%) : Gaharu , Cempedak, Durian, Petai, Jengkol, Jambu Mente	63	16.994	3.088	1.556	21.637
	<b>Total</b>	<b>625</b>	<b>169.936</b>	<b>30.875</b>	<b>15.561</b>	<b>216.372</b>

Penggunaan jenis tanaman berupa sengon, jati, mahoni, gmelina, jabon, cendana, kayu putih, kemiri, cempaka, pinus dan gaharu wajib diambil dari sumber benih bersertifikat. Dalam hal jenis tanaman tersebut di atas, tidak dapat dipenuhi karena keterbatasan stok di lapangan, dapat menggunakan:

- 1) Jenis lain yang sesuai dengan zona benih; atau
- 2) Jenis yang sama selain dari sumber benih bersertifikat yang dibuktikan dengan surat keterangan tidak tersedia stok benih bersertifikat dari Direktur Perbenihan Tanaman Hutan atau Kepala Balai Perbenihan Tanaman Hutan.

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

- 1) Persiapan
  - Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
  - Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
  - Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
  - Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.

- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

## 2) Pelaksanaan

### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

### b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

### c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

### d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.

- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu dengan diameter minimal 5 cm dan tinggi 130 cm, dimana pada bagian ujung patok tersebut dicat dengan warna merah selebar 10 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir yang berukuran lebar/diameter minimal 2 cm tinggi 100 cm, dimana pada bagian ujung ajir tersebut diberi cat warna kuning sepanjang 10 cm.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.

Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	14.820	0	0
2	Pengadaan ajir	Btg	154.375	0	0

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
3	Pengadaan Papan Nama Petak	Unit	10	0	0
4	Gubuk Kerja	Unit	5	0	0
5	Pupuk	Paket	247	247	247
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	247	0	0
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	247	0	0

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan Lapangan, Penentuan Arah Larikan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1.358,50	0	0

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
2	Pemasangan Ajir dan Pembuatan Lubang Tanam	HOK	2.593,50	0	0
3	Pembuatan Papan Nama dan Gubuk Kerja	HOK	266,76	0	0
<b>B. Penanaman</b>					
1	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan	HOK	1.976,00	0	0
2	Pengawasan / Mandor Tanam	OB	24,70	0	0
<b>C. Pemeliharaan Tanaman</b>					
1	Pemeliharaan Tahun Berjalan (Penyiangan, Pendangiran dan Pemupukan)	HOK	2.964,00	0	0
2	Distribusi Bibit ke Lubang Tanam	HOK	0	247	0
3	Penyulaman	HOK	0	741,00	0
4	Penyiangan, Pendangiran dan Pemupukan (3X)	HOK	0	3.334,50	0
5	Penyulaman serta Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian Hama dan Penyakit (2X)	HOK	0	0	3.334,50
6	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0	24,70	24,70

## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

## **d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

### **C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

#### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

##### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

##### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik ke dalam lubang tanam dengan dosis 1000 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

**Tabel 4.1** Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

NO	URAIAN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Gaji-Upah</b>								<b>973.822.200</b>
1	Persiapan Lapangan, Penentuan Arah Larikan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	5,50	95.000	Ha	247,00	HOK	1.358,50	129.057.500
2	Pemasangan Ajir, Pembuatan Lubang Tanam dan Piringan	HOK	10,50	95.000	Ha	247,00	HOK	2.593,50	246.382.500
3	Pembuatan Papan Nama dan Gubug Kerja	HOK	1,08	95.000	Ha	247,00	HOK	266,76	25.342.200
4	Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan	HOK	8,00	95.000	Ha	247,00	HOK	1.976,00	187.720.000
5	Pemeliharaan Tahun Berjalan (Pendangiran, Penyiangian dan Penyulaman) 3x	HOK	12,00	95.000	Ha	247,00	HOK	2.964,00	281.580.000
6	Pengawasan / Mandor Tanam	OB	0,10	4.200.000	Ha	247,00	OB	24,70	103.740.000
<b>B</b>	<b>Bahan</b>								<b>265.299.250</b>
1	Pengadaan Patok Arah Larikan	Patok	60,00	3.000	Ha	247,00	Patok	14.820,00	44.460.000
2	Pengadaan Ajir	Batang	625,00	280	Ha	247,00	Batang	154.375,00	43.225.000
3	Pengadaan Papan Nama Petak	Unit	0,04	875.000	Ha	247,00	Unit	10,00	8.750.000
4	Pengadaan Gubug Kerja	Unit	0,02	3.750.000	Ha	247,00	Unit	5,00	18.750.000
5	Pengadaan Pupuk/Media Tanam	Paket	1,00	357.500	Ha	247,00	Paket	247,00	88.302.500
6	Pengadaan Obat - obatan/Herbisida	Paket	1,00	160.250	Ha	247,00	Paket	247,00	39.581.750
7	Pengadaan Bahan/Peralatan Kerja	Paket	1,00	90.000	Ha	247,00	Paket	247,00	22.230.000
<b>C</b>	<b>Bibit</b>								<b>781.705.600</b>
1	Kayu-kayuan (Meranti, Ulin, Kapur, Nyatoh, Bayur, Pulai) dan MPTS (Gaharu, Cempedak, Durian, Petai, Jengkol, Jambu Mente)	Batang	688,00	4.600	Ha	247,00	Batang	169.936,00	781.705.600
<b>JUMLAH BIAYA (A+B+C)</b>									<b>2.020.827.050</b>
<b>PAJAK 10%</b>									<b>123.912.145</b>
<b>JUMLAH BIAYA KESELURUHAN</b>									<b>2.144.739.195</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

**Tabel 4.2** Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)

NO	URAIAN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Gaji-Upah</b>								<b>514.377.500</b>
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanam	HOK	1,00	95.000	Ha	247,00	HOK	247,00	23.465.000
2	Penyulaman	HOK	3,00	95.000	Ha	247,00	HOK	741,00	70.395.000
3	Penyiangan, Pendangiran dan Pemupukan (3x)	HOK	13,50	95.000	Ha	247,00	HOK	3.334,50	316.777.500
4	Pengawasan / Mandor Tanam	OB	0,10	4.200.000	Ha	247,00	OB	24,70	103.740.000
<b>B</b>	<b>Bahan</b>								<b>84.597.500</b>
1	Pengadaan Pupuk Kandang/Media Tanam	Paket	1,00	342.500	Ha	247,00	Paket	247,00	84.597.500
<b>C</b>	<b>Bibit</b>								<b>142.025.000</b>
1	Kayu-kayuan (Meranti, Ulin, Kapur, Nyatoh, Bayur, Pulai) dan MPTS (Gaharu, Cempedak, Durian, Petai, Jengkol, Jambu Mente)	Batang	125,00	4.600	Ha	247,00	Batang	30.875,00	142.025.000
<b>JUMLAH BIAYA (A+B+C)</b>									<b>741.000.000</b>
<b>PAJAK 10%</b>									<b>59.897.500</b>
<b>JUMLAH BIAYA KESELURUHAN</b>									<b>800.897.500</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

**Tabel 4.3** Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

NO	URAIAN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>A</b>	<b>Gaji-Upah</b>								<b>420.517.500</b>
1	Penyulaman serta penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian Hama dan Penyakit (2x)	HOK	13,50	95.000	Ha	247,00	HOK	3.334,50	316.777.500
2	Pengawasan / Mandor Tanam	OB	0,10	4.200.000	Ha	247,00	OB	24,70	103.740.000
<b>B</b>	<b>Bahan</b>								<b>84.597.500</b>
1	Pengadaan Pupuk Kandang/Media Tanam	Paket	1,00	342.500	Ha	247,00	Paket	247,00	84.597.500
<b>C</b>	<b>Bibit</b>								<b>71.012.500</b>
1	Kayu-kayuan (Meranti, Ulin, Kapur, Nyatoh, Bayur, Pulai) dan MPTS (Gaharu, Cempedak, Durian, Petai, Jengkol, Jambu Mente)	Batang	63,00	4.563,49	Ha	247,00	Batang	15.561,00	71.012.500
<b>JUMLAH BIAYA (A+B+C)</b>									<b>576.127.500</b>
<b>PAJAK 10%</b>									<b>50.511.500</b>
<b>JUMLAH BIAYA KESELURUHAN</b>									<b>626.639.000</b>

### C. REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.4 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

NO	Kegiatan	Luas		Total Biaya
		Satuan	Volume	
1	2	3	4	5
1	Penanaman (P0)	Ha	247.00	2,144,739,195
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Ha	247.00	800,897,500
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Ha	247.00	626,639,000
<b>JUMLAH</b>				<b>3,572,275,695</b>

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN TAHUN BERJALAN (P0)

Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan dapat dilihat dalam Tabel 5.1.

**Tabel 5.1** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No	Kegiatan	Tahun 2019										Ket.
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>											
1	Penentuan Arah Larikan											
2	Pembersihan Lapangan / Pembuatan Jalur											
3	Pemasangan Ajir											
4	Pembuatan Piringan dan Lubang Tanam											
5	Pembuatan Papan Nama dan Gubuk Kerja											
6	Penanaman											
7	Penyulaman											
8	Penyiangan dan Pendangiran											
9	Pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit											
10	Pengawasan Mandor											
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>											
1	Pengadaan Patok Arah Larikan											
2	Pengadaan Ajir											
3	Pengadaan Papan Nama Petak											
4	Pengadaan Gubuk Kerja											

No	Kegiatan	Tahun 2019										Ket.
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
5	Pengadaan Pupuk											
6	Pengadaan Obat-obatan											
7	Penyediaan bibit											

## B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)

**Tabel 5.2** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No	Kegiatan	Tahun 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanam													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
7	Pengawasan Mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan bibit													

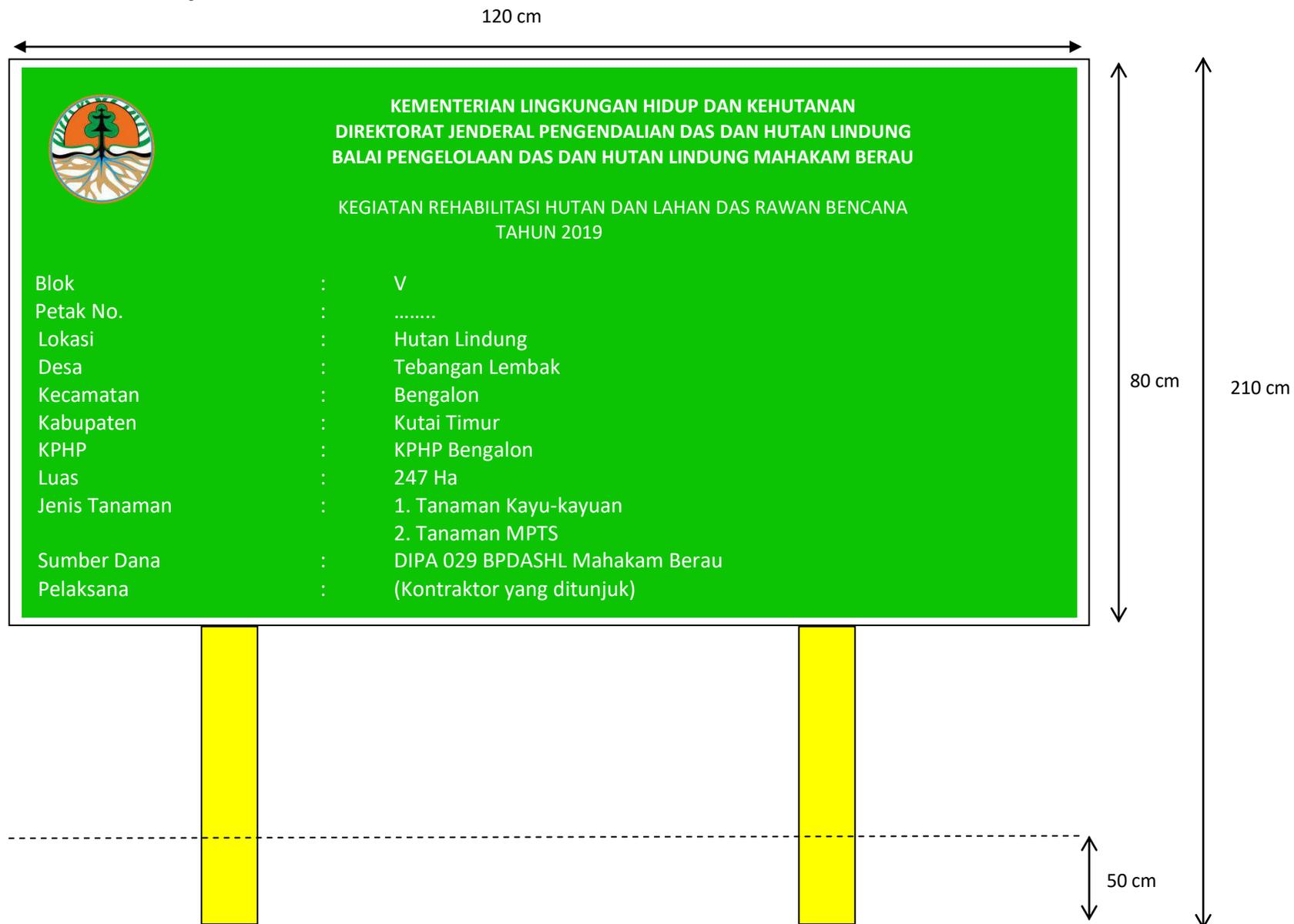
### C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P2)

**Tabel 5.3** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

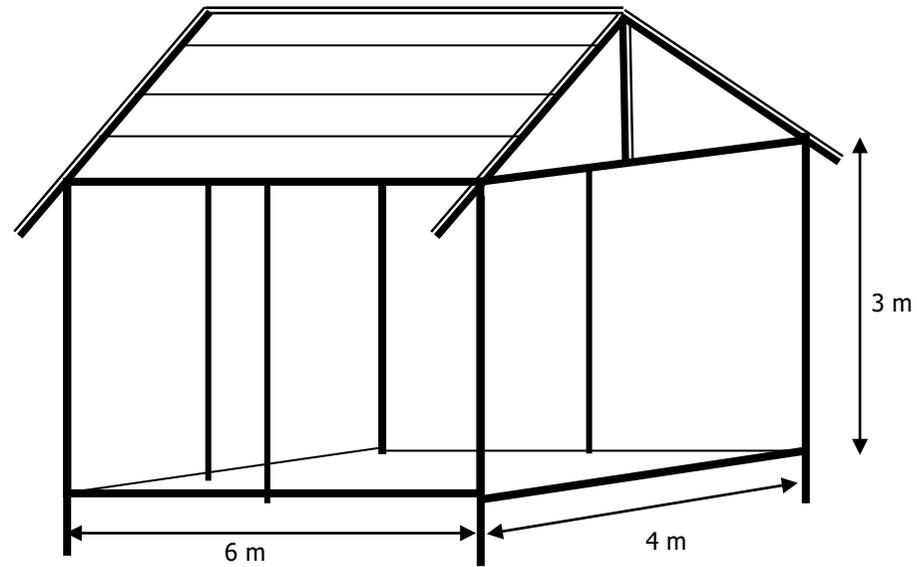
No	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mar et	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanam		■	■										
2	Penyulaman		■	■										
3	Penyiangan				■							■		
4	Pendangiran				■							■		
5	Pemupukan				■							■		
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit				■							■		
7	Pengawasan Mandor		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk	■	■											
2	Penyediaan bibit	■	■											

# LAMPIRAN

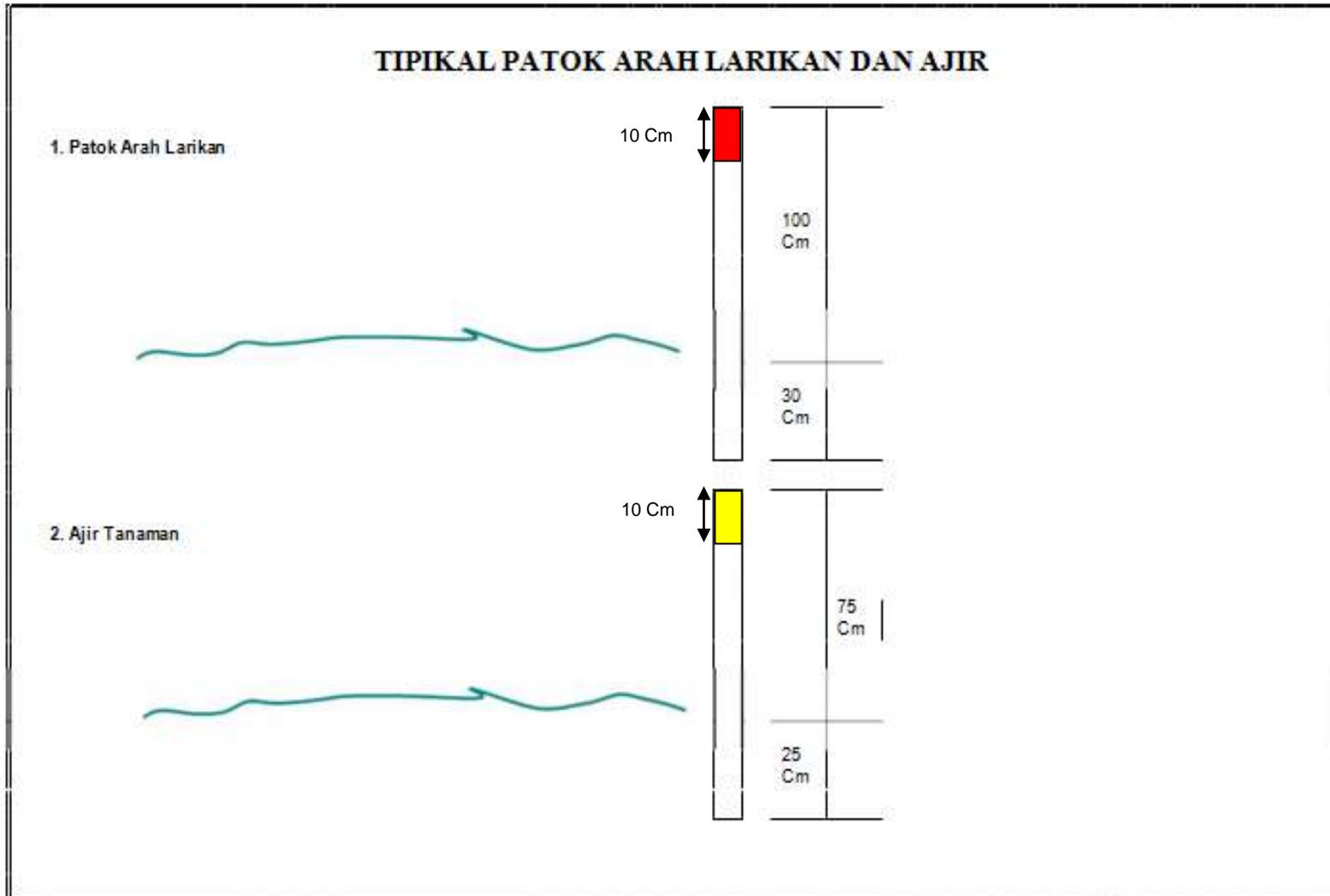
**Gambar 1. Papan Nama Petak**



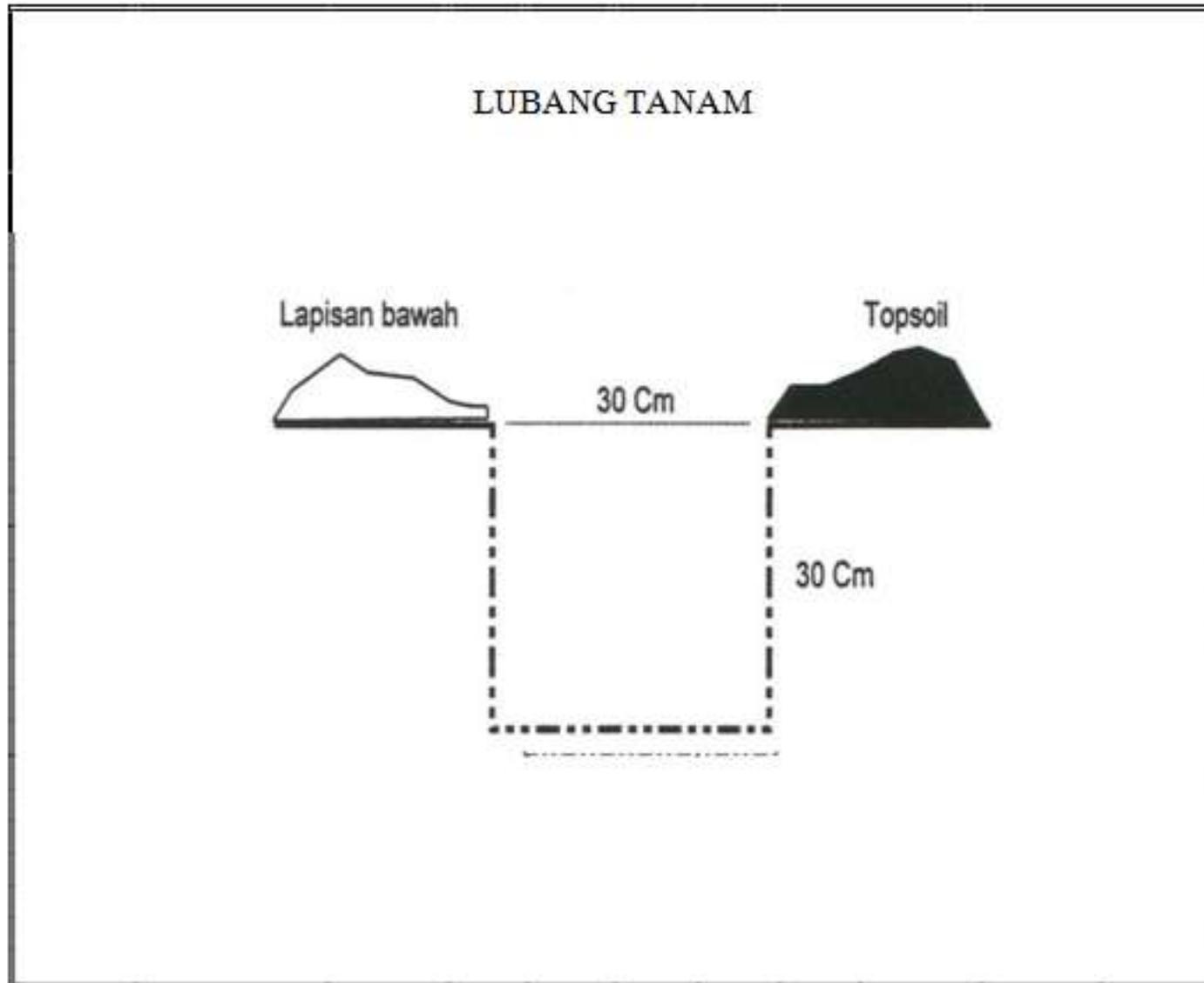
**Gambar 2. Gubuk Kerja (Ukuran 6 m x 4 m)**



Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit

